

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank BUMN periode tahun 2017-2021, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif secara signifikan dengan korelasi sangat kuat terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Jika nilai risiko kredit (NPL) meningkat maka kinerja keuangan perbankan (ROA) mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Meningkatnya jumlah hasil *Non Performing Loan* (NPL) disebabkan oleh adanya kenaikan suku bunga kredit yang memicu terjadinya peningkatan kredit bermasalah sehingga pendapatan bunga menjadi menurun. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar. Disamping itu, kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar. Maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa usaha bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mengelola kredit. Selain itu kenaikan risiko kredit (NPL) disebabkan juga karena adanya dampak pandemi *Covid-19*, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas pada kinerja keuangan perbankan (ROA).

2. Risiko pasar yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif secara signifikan dengan korelasi kuat terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Jika nilai risiko pasar (NIM) meningkat maka kinerja keuangan perbankan (ROA) mengalami peningkatan juga. Kenaikan *Net Interest Margin* (NIM) disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bank atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Penurunan nilai rasio *Net Interest Margin* diakibatkan oleh kenaikan beban bunga dan kenaikan *Non Performing Loan* (NPL). Apabila pendapatan bunga menurun maka berdampak pada turunnya laba bank tersebut yang akan berakibat pada turunnya nilai profitabilitas bank tersebut. Sebaliknya apabila pendapatan bunga naik maka laba pun akan naik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perbankan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Upaya memantau dan menjaga kestabilan tingkat pertumbuhan atau pergerakan *Non Performing Loan* (NPL) agar tidak melampaui batas yang ditentukan Bank Indonesia harus memperhatikan prinsip prudential, sebaiknya dalam pemberian kredit perusahaan harus lebih berhati-hati

dalam pemberian kredit terhadap calon nasabahnya, terlebih dahulu perusahaan harus melihat kemampuan calon nasabahnya dalam pengembalian atas pinjamannya. Risiko kredit harus ditekan dengan cara memperbaiki kualitas kredit melalui pengetatan standar kredit.

2. Risiko Pasar dapat diantisipasi dengan memaksimalkan *spread* melalui penetapan suku bunga pinjaman yang kompetitif. Agar tercapainya kinerja yang baik maka perusahaan dapat mengurangi biaya beban dengan mengalihkan asset perusahaan supaya dan juga bank harus lebih efisien dalam mengupayakan peningkatan *fee based income*, dengan demikian pendapatan perusahaan meningkat serta laba perusahaan juga akan meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya bidang akuntansi keuangan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan secara teori maupun secara praktek. Selain itu diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti menyarankan agar dapat memperluas wilayah penelitian seperti pada Bank Usaha Milik Pemerintah Daerah (BUMD), bank milik koperasi,

bank milik swasta nasional, bank milik asing dan milik campuran. Serta memperluas ruang lingkup penelitian ini dan mencari faktor-faktor lain yang memiliki keterkaitan terhadap profitabilitas pada kinerja keuangan perbankan dan dapat memvariasikan populasi serta penarikan sampel agar dapat memperkuat hasil penelitian.